

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT  
MAHASISWA BERINVESTASI DI PASAR MODAL PADA MASA  
PANDEMI COVID-19**

**(Studi Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Islam Malang)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**

**Oleh:**

**MACIKA IKA PURNAMA**

**NPM. 21801082063**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**2022**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perkembangan teknologi, pengetahuan investasi, pengetahuan pasar modal, return investasi, risiko investasi, dan motivasi terhadap minat investasi di pasar modal pada masa pandemi Covid-19. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang yang terdiri dari mahasiswa Jurusan Akuntansi angkatan 2018. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik Purposive sampling, sampel yang dipilih adalah sebanyak 105 responden. Merupakan jenis penelitian survei yang menggunakan metode kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner (angket). Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 16. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: a). Perkembangan teknologi tidak mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi pasar modal pada masa pandemi Covid-19. b). Pengetahuan investasi tidak mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi pasar modal pada masa pandemi Covid-19. c). Pengetahuan pasar modal mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi pasar modal pada masa pandemi Covid-19. d). Return investasi tidak mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi pasar modal pada masa pandemi Covid-19. e). Risiko investasi tidak mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi pasar modal pada masa pandemi Covid-19. f). Motivasi mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi pasar modal pada masa pandemi Covid-19.

**Kata Kunci:** Perkembangan teknologi, Pengetahuan investasi, Pengetahuan pasar modal, Return investasi, Risiko investasi, Motivasi

## ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of technological developments, investment knowledge, capital market knowledge, investment returns, investment risk, and motivation on investment interest in the capital market during the Covid-19 pandemic. The population in this study were students of the Faculty of Economics and Business, Islamic University of Malang which consisted of students of the 2018 Accounting Department. The technique used in the sampling was purposive sampling technique, the selected sample was 105 respondents. It is a type of survey research that uses quantitative methods by distributing questionnaires (questionnaires). This study uses multiple linear regression analysis with the help of SPSS 16. The results show that: a). Technological developments do not affect student interest in investing in the capital market during the Covid-19 pandemic. b). Investment knowledge does not affect student interest in investing in the capital market during the Covid-19 pandemic. c). Capital market knowledge affects students' interest in investing in the capital market during the Covid-19 pandemic. d). Investment returns do not affect student interest in investing in the capital market during the Covid-19 pandemic. e). Investment risk does not affect student interest in investing in the capital market during the Covid-19 pandemic. f). Motivation affects student interest in investing in the capital market during the Covid-19 pandemic.*

**Keywords:** *Technology development, Investment knowledge, Capital market knowledge, Investment return, Investment risk, Motivation*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Semenjak mewabahnya virus Covid-19 di tahun 2019, telah memengaruhi kestabilan perekonomian di seluruh dunia, tak terkecuali di Indonesia. Angka kematian akibat virus ini juga semakin bertambah di setiap harinya. Menurut pantauan dari Johns Hopkins University, hingga Rabu (3/6/2020) sudah ada total 380.200 kematian dari 6.378.239 kasus positif. Tepat pada tanggal 9 Maret 2020 World Health Organization (WHO) secara resmi menetapkan wabah tersebut *Coronavirus Disease (Covid-19)* sebagai pandemic.

Dengan ditetapkannya *Coronavirus Disease (Covid-19)* sebagai pandemic, yang tidak hanya melanda satu negara yaitu China melainkan banyak Negara di seluruh dunia, memaksa berbagai negara membuat kebijakan untuk mencegah atau menanggulangi wabah ini seperti pemberlakuan *lockdown*, pembatasan kegiatan bisnis berskala besar, tidak terkecuali Indonesia. Hal ini memberikan dampak serius pada kondisi keuangan masyarakat secara umum, dari pemotongan upah pekerja hingga adanya Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).

Meski di dunia kerja menjadi dampak yang serius, namun di dunia investasi khususnya di pasar modal pandemi menunjukkan tren yang baik. Data statistik publik yang dipublikasikan oleh PT Kustadion Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada Januari 2021 menunjukkan peningkatan jumlah investor di pasar modal secara signifikan. Dimana data pada akhir tahun 2018 hingga akhir tahun 2019 menunjukkan adanya peningkatan jumlah investor dari 1.619.372 menjadi 2.484.354. Peningkatan 53,41% ini masih lebih rendah dari angka pada akhir 2019-

2020. Hingga akhir tahun 2020, jumlah investor telah mencapai 3.880.753 meskipun pandemi sedang berlangsung. Hal ini membuat bisnis di pasar modal menjadi pilihan masyarakat dari pada bisnis real yang sedang terpuruk di masa pandemi ini.

Keberadaan pasar modal dalam sistem hukum Indonesia, salah satunya diatur dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Pengertian pasar modal menurut pasal 1 angka 13 Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal mendefinisikan pasar modal sebagai “kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan pandangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek”. Bagi perekonomian satu negara, pasar modal memegang peranan yang sangat penting karena pasar modal menjalankan dua fungsi. Pertama, sebagai sarana bagi pembiayaan untuk memperoleh dana dari masyarakat pemodal (*investor*). Kedua, pasar modal adalah instrument keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana dan instrument pasar modal lain-lain. Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan dalam beberapa hal seperti pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain. Sehingga partisipasi masyarakat investor menjadi harapan bersama untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi secara nasional.

Tujuan dan keinginan setiap orang adalah menjadi mandiri dan sukses secara finansial. Dalam hal ini, ada banyak cara untuk mendapatkannya, salah satunya adalah dengan berinvestasi. Namun kebanyakan orang yang berinvestasi di pasar modal mengalami kegagalan ditengah-tengah ini karena tidak memiliki tujuan yang terukur dalam spesifikasi dalam berinvestasi dan akibatnya sulit untuk mengetahui

bagaimana cara sukses dalam berinvestasi. Apalagi saat ini dunia sedang mengalami pandemi Covid-19 yang berdampak negatif di perekonomian dunia dan bahkan Indonesia. Penurunan IHSG dari 6300 menjadi 3900 dalam kurun waktu tiga bulandi tahun 2020 menunjukkan bahwa dampak pandemi yang sangat besar terhadap pasar modal. Banyak yang berpendapat bahwa IHSG akan terus melemah dan ada juga yang berpendapat akan pulih. Hal ini menyebabkan investor cenderung *wait and see*, dalam melakukan transaksi.

Perkembangan teknologi belakangan ini menjadi salah satu faktor investor mau berinvestasi di pasar modal tak terkecuali investor muda seperti mahasiswa. Banyak dari mereka yang mulai terjun ke dalam dunia investasi guna mempraktikkan pengetahuan yang telah dipelajari pada bangku perkuliahan. Karena saat ini, mahasiswa sudah berada pada titik dimana setelah lulus, mereka akan mulai bekerja dan harus mulai memikirkan keuangan akan masa depan mereka. Dalam hal ini, pandemi telah membuat banyak perubahan bagi banyak orang, salah satunya adalah perkembangan media sosial. Dewasa ini, karena perkembangan teknologi, media sosial memberikan pengaruh yang besar terhadap kemajuan perekonomian suatu negara di masa pandemi dan mendorong dunia usaha untuk lebih efisien dan efektif dalam menjalankan operasional bisnisnya, salah satunya adalah sektor pasar modal. Pasar modal dan keuangan sebenarnya merupakan salah satu parameter acuan bagi perekonomian suatu negara dimana terdapat ribuan perusahaan memperdagangkan sahamnya di bursa. Dengan berkembangnya teknologi informasi dan internet, transaksi pasar modal kini semakin diminati oleh para investor khususnya kaum millennial karena kemudahannya. Ditambah lagi adanya fasilitas seperti *online trading* yang

disediakan oleh perusahaan sekuritas yang menjadikan analisis saham harian, pelaporan keuangan, membaca berita hingga menilai risiko dan *return* menjadi lebih mudah. Bertransaksi dimanapun dan kapanpun serta pengambilan keputusan kini jauh lebih mudah. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Yusuf, (2019) menunjukkan bahwa perkembangan teknologi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang merupakan salah satu lembaga yang memiliki galeri investasi yang mana galeri ini dibuat agar para mahasiswa dan civitas akademika kampus dapat memanfaatkan galeri ini untuk mempelajari seluk beluk pasar modal lebih jauh tidak hanya dari sisi teori melainkan juga prakteknya.

Minat merupakan suatu bentuk kesediaan seseorang untuk melakukan sesuatu yang ingin dicapainya dan yang berasal dari setiap individu. Sangat sulit untuk meningkatkan minat investasi pada seseorang, jika bukan karena kemauan dari diri sendiri seseorang tidak akan berani melakukan investasi. Apalagi berinvestasi di pasar modal yang memiliki resiko cukup tinggi. Namun pada pandemi saat ini, minat seseorang dalam melakukan investasi cenderung lebih tinggi dibanding sebelum terjadinya pandemi. Sebelum pandemi orang menganggap berinvestasi adalah hal yang sulit dilakukan dan memerlukan modal yang besar. Selain itu kekhawatiran lain seperti kerugian, modal dapat hilang, serta efek-efek negatif lainnya. Namun berbeda pada saat pandemi ini, investor lebih berani dalam melakukan investasi terutama di pasar modal. Kekhawatiran yang sebelumnya menjadi beban kini seolah-olah bukan hal yang perlu dipermasalahkan. Menurut *Head of Marketing and Retail* PT Indo Primer Sekuritas Paramita Sari keberanian

yang dimiliki generasi millennial dalam berinvestasi di pasar modal pada masa pandemi ini, pertama karena perkembangan teknologi yang membuat para millennial suka mencari berbagai informasi dan salah satu yang banyak dicari yaitu seputar investasi dan saham. Serta kesadaran akan berinvestasi pada generasi millennial yang membuat mereka akhirnya mau belajar dan berminat untuk melakukan investasi. Perkembangan teknologi menjadikan segala informasi menjadi mudah diakses dan dipelajari tak terkecuali informasi mengenai saham dan dunia investasi. Faktor lain seperti pengetahuan investasi, risiko investasi, *return* investasi, pengetahuan pasar modal dan motivasi juga menjadi beberapa faktor pemicu generasi millennial dalam hal ini mahasiswa dalam berkeinginan untuk berinvestasi di pasar modal (Wi dan Anggraeni, 2020).

Pengetahuan dasar tentang investasi merupakan faktor yang sangat penting untuk diketahui investasi pemula. Tujuannya agar investor pemula tidak terbuju oleh praktik investasi yang tidak dapat diandalkan seperti perjudian *online*, risiko kerugian dan penipuan. Pengetahuan yang cukup terkait cara berinvestasi akan sangat membantu dalam menghindari kerugian saat berinvestasi di pasar modal. Penelitian yang dilakukan oleh Wi dan Anggraeni, (2020) pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Yusuf, (2019) menemukan hasil yang berbeda yaitu pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

Faktor ketiga yaitu pengetahuan pasar modal, dengan pengetahuan akan pasar modal tersebut calon investor akan merasa nyaman dalam bertransaksi di pasar modal dan terhindar dari praktik ilegal. Selain itu, dalam hal literasi keuangan (*financial literacy*) para investor diharapkan mampu untuk membaca, menafsirkan



dan menganalisis, mengelola keuangan, mengkomunikasikan kondisi keuangan pribadi yang mempengaruhi kesejahteraan materi, menghitung, mengembangkan penilaian independent, dan mengambil tindakan yang dihasilkan dari proses tersebut dalam dunia keuangan yang kompleks. Penelitian yang dilakukan oleh Hati dan Harefa, (2019) pengetahuan pasar modal berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

Faktor keempat yaitu *return* investasi, pada dasarnya semua bentuk investasi pasti mengandung peluang keuntungan dan potensi kerugian. Seperti halnya tabungan dan deposito di bank tentu mengandung risiko walaupun kecil, namun kelemahannya adalah peluang keuntungannya juga kecil dibandingkan dengan investasi saham di pasar modal. Jadi, apapun model investasinya mereka memiliki potensi keuntungan dan risiko sesuai dengan prinsip investasi yaitu *high risk high return, low risk low return*. Penelitian yang dilakukan oleh Wi dan Anggraeni, (2020) *retun* investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

Faktor kelima adalah risiko investasi, risiko investasi yang dapat didefinisikan sebagai kerugian dalam suatu investasi. Dalam hal ini, risiko sangat penting untuk mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi. Mereka yang tertarik untuk berinvestasi harus dapat menghitung dan memperkirakan risiko yang akan dihadapi, hal ini juga dapat menentukan keberhasilan calon investor dalam berinvestasi. Penelitian yang dilakukan oleh Hati dan Harefa, (2019) risiko investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Wi dan Anggraeni, (2020) menemukan hasil yang berbeda yaitu risiko investasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

Faktor keenam yaitu motivasi, motivasi adalah proses pemberian dorongan yang dapat menentukan intensitas, arah dan kegigihan individu dalam berusaha mencapai tujuan dan berpengaruh langsung terhadap keadaan mental dan emosional seseorang, (Robbin, 2006; Sulistiyani dan Rosidah, 2003; Falk, 2000). Penelitian yang dilakukan oleh Hati dan Harefa, (2019) motivasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Wi dan Anggraeni, (2020) motivasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

Dari uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik ingin melakukan penelitian dengan judul "**Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Pasar Modal pada Masa Pandemi (Studi Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang)**".

## **1.2 Rumusan Masalah**

Ada pun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagian berikut:

1. Apakah perkembangan teknologi berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal pada masa pandemi Covid-19?
2. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal pada masa pandemi Covid-19?
3. Apakah pengetahuan pasar modal berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal pada masa pandemi Covid-19?
4. Apakah *return* investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal pada masa pandemi Covid-19?

5. Apakah risiko investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal pada masa pandemi Covid-19?
6. Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal pada masa pandemi Covid-19?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah:

- 1 Untuk mengetahui dan menganalisis apakah perkembangan teknologi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal pada masa pandemi Covid-19.
- 2 Untuk mengetahui dan menganalisis apakah pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal pada masa pandemi Covid-19.
- 3 Untuk mengetahui dan menganalisis pengetahuan pasar modal berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal pada masa pandemi Covid-19.
- 4 Untuk mengetahui dan menganalisis *return* investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal pada masa pandemi Covid-19.
- 5 Untuk mengetahui dan menganalisis risiko investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal pada masa pandemi Covid-19.

- 6 Untuk mengetahui dan menganalisis motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal pada masa pandemi Covid-19.

### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka manfaat yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang dapat dimanfaatkan untuk menguatkan teori yang sudah ada dan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan investasi pasar modal pada masa pandemi. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa atau peneliti yang memiliki keterkaitan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi pasar modal pada masa pandemi *Covid-19*.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait faktor apa saja yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi pasar modal pada masa pandemi.

- b) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan minat mahasiswa untuk investasi di pasar modal dan menambah wawasan mahasiswa tentang

investasi.

c) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian seputar investasi pasar modal pada masa pandemi.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan maka dapat diambil sebuah kesimpulan pada pengujian perkembangan teknologi, pengetahuan investasi, pengetahuan pasar modal, *return* investasi, risiko investasi, dan motivasi terhadap minat investasi sebagai berikut :

1. Perkembangan teknologi tidak mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi pasar modal pada masa pandemi Covid-19.
2. Pengetahuan investasi tidak mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi pasar modal pada masa pandemi Covid-19.
3. Pengetahuan pasar modal berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi pasar modal pada masa pandemi Covid-19.
4. *Return* investasi tidak mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi pasar modal pada masa pandemi Covid-19.
5. Risiko investasi secara tidak mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi pasar modal pada masa pandemi Covid-19.
6. Motivasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi pasar modal pada masa pandemi Covid-19.

## **5.2 Keterbatasan**

Keterbatasan dalam proses penelitian yang dialami oleh peneliti yaitu :

1. Jumlah responden yang hanya 105 orang tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Dalam proses pengambilan data melalui kuesioner, informasi yang diberikan responden terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya. Hal ini terjadi karena terkadang pemikiran dan anggapan dari beberapa responden yang berbeda-beda.
3. Penelitian ini hanya menggunakan beberapa variabel saja, sedangkan masih ada banyak sekali variabel atau faktor yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh terhadap minat investasi.

## **5.3 Saran**

Adapun berdasarkan keterbatasan penelitian diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan bagi penelitian selanjutnya dapat menambah jumlah responden agar penelitian yang dilakukan dapat menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan peneliti mampu membuat kuesioner yang dapat dengan mudah dipahami oleh responden.
3. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel independen yang lain seperti modal investasi, literasi keuangan terkait hubungannya dengan minat investasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Prof. Ma'ruf. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Agung, Anak Agung Putu, and Anik Yuesti. (2019). *1 Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif Dan Kualitatif Edisi Ke-1*. Bali: CV Noah Aletheia.
- Hardani, Ustiawaty, J. Andriani H. (2017). *Buku Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Hati, Shinta Wahyu, and Windy Septiani Harefa. (2019). "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Bagi Generasi Millennial." *Journal of Applied Business Administration* 3(2): 281–95.
- Keuangan, Otoritas Jasa. *Pasar Modal*. [http://lib.ibs.ac.id/materi/ojk/Buku 3 Pasar Modal.pdf](http://lib.ibs.ac.id/materi/ojk/Buku%203%20Pasar%20Modal.pdf).
- Lubis SE.,MM, Dr. Tora Auror. (2016). *Manajemen Investasi Dan Perilaku Keuangan*. Jambi: Salim Media Indonesia. [https://repository.unja.ac.id/10151/1/Manajemen Investasi dan Perilaku Keuangan.pdf](https://repository.unja.ac.id/10151/1/Manajemen%20Investasi%20dan%20Perilaku%20Keuangan.pdf).
- Nada, Dwi Qothrun. (2021). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Pada Masa Pandemi Covid-19."
- Priyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifataya Publishing.
- Rusda, Dewi Arina. (2020). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Kota Semarang."
- Salsabilla, Novia Hilda, Rafi Alfin Utama, Priska Septina Riantiningrum, and Setya Ayu Rahmawati. (2021). "Analisis Faktor Motivasi, Kemajuan Teknologi, Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Generasi Millennial Dalam Berinvestasi Saham." In *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE)*,.
- Sarwono, Jonathan. (2006). "Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif". Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wi, Peng, and Dian Anggraeni. (2020). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Karyawan Perusahaan Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Pada Masa Pandemi Covid 19." *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi* 1(1): 81–89.
- Yusuf, Muhammad. (2019). "Pengaruh Kemajuan Teknologi Dan Pengetahuan



Terhadap Minat Generasi Millennial Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal.”  
*Jurnal Dinamika Manajemen Dan Bisnis* 2(2): 86–94.

Yulianti, Rosa. (2020). “Pengaruh Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi, Pengetahuan Investasi, dan *Return* Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal”.

Taufiqoh, Ernia. (2019). “Pengaruh Norma Subjektif, Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Persepsi *Return* dan Literasi Keuangan terhadap Minat Mahasiswa Be